

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses dalam menentukan pengetahuan menggunakan data berupa angket sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafah positivisme yang memandang realitas/ gejala/ fenomena dapat diklasifikasikan, relatif, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik, deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain”.² Ditinjau dari jenis

¹ Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),. Hal. 105

² Nana Syaodih Sukmadinata, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 25

permasalahan yang dibahas dalam skripsi, penulis juga menggunakan pola penelitian sebab-akibat. Keadaan pertama dengan keadaan kedua terhadap hubungan sebab-akibat. Keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua.³

Dalam pembahasan skripsi ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel kompetensi kepribadian guru, variabel tentang motivasi belajar, dan variabel hasil belajar siswa. Dengan adanya kompetensi kepribadian guru diharapkan bisa mempengaruhi motivasi dan hasil belajar fiqih siswa.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Zen Amiruddin, variabel adalah “sesuatu yang menjadi pokok, yang menjadi objek penyelidikan, yang menjadi pusat perhatian”.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian secara umum terdapat dua jenis, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya nilai variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas, sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Kompetensi Kepribadian Guru
2. Variabel terikat : Motivasi dan Hasil Belajar

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal. 32

⁴ Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan...*, hal. 17.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian bisa berupa kumpulan orang atau benda yang ingin kita ketahui karakteristiknya.⁵ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain.⁶

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar karena pada masa ini, siswa mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Sehingga mereka masih sedikit membawa sifat kekanak-kanakan dan sudah mulai memasuki masa dewasa yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dan pola pikir mereka secara perlahan-lahan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIA	20
2.	X IIS	34
3.	XI MIA	19
4.	XI IIS	18
5.	XII MIA	40
6.	XII IIS	33
JUMLAH		164

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedang Sugioni sampel adalah bagian dari jumlah dan karaktereistik yang dimiliki oleh

⁵ Durri Andriana, et. all. , *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal 4.3.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60-61.

populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (memwakili)

Dalam penelitian ini pada dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang memberikan acuan sebagai berikut:

Apabila subyek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15%. 20-25% atau lebih.⁷

Dengan demikian, peneliti mengambil sampel hanya dari kelas X, jumlah kelas yang akan diteliti yaitu 2 kelas, X MIA dan X IIS.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIA	20
2.	X IIS	34
Jumlah Siswa		54

3. Sampling

Dalam penelitian ini seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai pengambilan sampel yang biasa disebut "sampling". Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ... hal. 174

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan *purposiv sampling* yaitu salah satu teknik sapling yang mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga dapat diharapkan menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X MIA dan X IIS dengan pertimbangan kelas tersebut sudah mewakili populasi kelas tersebut homogen.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen menjadi hal penting dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif kisi-kisi instrument menjadi tolak ukur dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam menjabarkan variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua kategori, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru (X_1). Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (y_2).

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kompetensi Kepribadian Guru Kunandar, <i>Guru Profesional</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal.75-76	Kepribadian yang mantab dan stabil	a. Bertindak sesuai dengan norma hukum	Bersikap sesuai norma hukum yang berlaku didalam masyarakat dan kebudayaan nasional indonesia	1,2
		b. Bertindak sesuai norma sosial	Bersikap sesuai norma sosial yang berlaku didalam masyarakat dan kebudayaan nasional indonesia	3,4
		c. Bangga sebagai guru	Bangga jadi guru dan percaya pada diri sendiri	5,6

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
		d. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	Bekerja secara profesional	7
	Kepribadian yang dewasa	a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	Mampu mandiri dalam segala kegiatan tanpa meninggalkan sosonya sebagai seorang panutan	8,9
		b. Memiliki etos kerja sebagai guru	Menunjukkan tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi	10,11
	Kepribadian yang arif	a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat	Kebijaksanaan dan kearifan guru yang ditunjukkan kepada peserta didik	12
		b. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	Tidak pelit dan canggung untuk menularkan ilmunya kepada peserta didik	13
	Kepribadian yang berwibawa	a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	Tata krama guru disekolah dapat dicontohkan oleh siswanya dan otomatis dapat dijadikan pembiasaan untuk para siswanya	14,15
		b. Memiliki perilaku yang disegani	Keakrapan guru antar siswa menghilangkan keseganan antara guru dan siswa	16,17
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	a. Bertindak sesuai dengan norma relegius	Berperilaku mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	18
		b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	Memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik	19,20

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Motivasi Belajar Dimiyati dan Mudjiono, <i>Belajar dan pembelajar</i> , (Jakarta: Rineka Cipta,2009), hal. 97-99	Cita-cita atau aspirasi	a. Cita-cita siswa	Adanya harapan dan cita cita masa depan	21,22
		b. Kemauan siswa	Kemampuan yang dimiliki siswa untuk belajar	23,24
		c. Perkembangan kepribadian	Kondisi siswa	25
	Kemampuan siswa	a. kemampuan siswa melakukan tugas	Kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas	26
		b. Kecakapan siswa melaksanakan tugas	Ulet dalam menghadapi tugas	27
		c. Melaksanakan tugas	Tekun dalam melaksanakan tugas	28,29
	Kondisi siswa	a. Kondisi jasmani	Semangat dalam pembelajaran fiqih	30,31
		b. Kondisi rohani	Selalu optimis dalam mengerjakan pekerjaan dari guru	32
		c. Perhatian siswa pada pelajaran	Perhatian siswa ketika mengajar	33,34
	kondisi lingkungan siswa	a. Lingkungan keluarga	Adanya dorongan dari orang tua	35,36
		b. Lingkungan sekolah	Kelas yang bersih menunjang proses pembelajaran	37
		c. Pergaulan teman sebaya	Komunikasi baik dengan teman	38
		d. Lingkungan sekolah yang tertib	Disiplin dalam lingkungan sekolah	39,40

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁸ Oleh karena itu, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian adalah langkah yang sangat

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet.III, hal. 171.

penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat pembentukan karakter siswa, disini alat yang akan digunakan digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Model kuesioner yang akan digunakan adalah skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap permasalahan tersebut.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian merupakan bagian yang utama, mengingat bahwa pada prinsipnya tujuan penelitian adalah menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesis, keadaan yang demikian dapat terpenuhi dengan di dukung data yang terkain karena dari data tersebut di jadikan bahan untuk di analisa yang dapat menghasilkan kesimpulan, oleh karena itu setiap data diperlukan harus benar-benar valid dan akurat sesuai masalah penelitian.⁹

Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang kompetensi kepribadian guru, yang diperoleh melalui angket.
- b. Data tentang motivasi belajar, yang diperoleh melalui angket.
- c. Data hasil belajar, yang diperoleh melalui angket.
- d. Data lain yang relevan

⁹ Asrof Syafi'I, Metode Penelitian Pendidikan, (Surabaya:Elkaf,2005),hal.140

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh¹ . Beberapa sumber tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

b. Sumber data sekunder

Suber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.¹ Dalam penelitian ini, sumber data primernya dalah dokumentasi tentang siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

¹ Ibid.,hal. 172.

1

¹ Sukardi, *Metologi Pembelajaran.....*,hal.205

bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana.¹

3

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan. Dalam penyebaran angket ini peneliti banyak mengalami keterbatasan waktu sehingga jawaban peserta didik mempunyai keterbatasan bersifat apa adanya. Dalam melakukan teknik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai sampel.

Dengan ini peneliti menggunakan angket dengan format ceklist dengan menggunakan skala liker. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.¹ Item-item skala disajikan sengan bentuk tertutup dengan menggunakan 4 alternatif jawaban diantaranya.

4

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

Opsi	Skor	Keterangan
SS (Sangat Setuju)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
S (Setuju)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
TS (Tidak Setuju)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2010), hal. 90.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,⁴hal. 134

STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak dilakukan
---------------------------	---	--

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia.¹

Dalam sebuah penelitian observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis, sebab dengan observasi keadaan subjek atau objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang deskripsi objek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik/sarana prasarana serta letak sekolah.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi menggunakan *check list* terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan.¹ Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto saat pembagian angket

¹ *Ibid...*, hal. 87.

5

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal 92-93.

kepada siswa, foto sekolah dan kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas.

Sehubungan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa data dengan merekap data-data yang ada dalam arsip dokumentasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹

Adapun menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh peneliti di lapangan akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi, penyajian data dari yang terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 335.

modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing.

2. Tahap Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian, keabsahan sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.¹

Pada penelitian ini pengujian validasi yang digunakan adalah validasi konstruk. Untuk menguji validasi konstruk dapat menggunakan pendapat ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan ahli. Kemudian soal yang sudah divalidasi oleh ahli akan diujicobakan kepada siswa dan setelah itu diuji dengan korelasi product moment. Analisis yang digunakan untuk menguji validasi butir angket adalah *korelasi product moment*.

Untuk mengetahui validitas item, maka penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari Pearson yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows. Tahap item dianggap valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

¹ Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal. 27.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapann suatu alata ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.² Untuk mengetahui reliabilitas seluruh soal menggunakan rumus *alfa cronbach*. Dalam pegujian realibilitas ini penulis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel. Sedangkan jika, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

3. Tahap Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah karakter peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui *SPSS 16.0 for Windows*. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa dta variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai sifnifikan > 0.05 maka distribusi adalah normal.

² *Ibid...*, hal. 31.

c. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier(garis lurus).² Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Untuk mengetahui apakah linier atau tidak dapat menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikan dengan ketentuan:²

- 1) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut linier.
- 2) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen, yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.²

Adapun persyaratan untuk uji manova yaitu:

1) Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas Varian Digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap pembentukan karakter peserta, didik. Dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan *uji Levene's Tes* dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai sig. atau signifikan < 0.05 maka data memiliki varian tidak sama/tidak homogen.

² V. Wiratma, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2004). Hal.52-55

² Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*.(Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

² Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

b) Nilai sig. atau signifikan > 0.05 maka data memiliki varian sama/homogen.

1) Uji Homogenitas Matriks Varian

Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M, dengan kriteria hasil uji Box's memiliki nilai Sig. $> 0,005$ maka dapat disimpulkan kovarian dependen sama. Adapun langkah-langkah uji homogenitas matriks varian/kovarian menggunakan *SPS 16.0 for Windows 10*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Manova (Multivariate Analysis of Variance)

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Media cetak dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa (H_a) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (H_o).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *Multivariate Analisis Of Variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu

(metrik atau interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non-metrik atau nominal).²

4

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang meliputi motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

1. Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. $F_{tabel} = F(n-k-1) = (68-1-1) = 66 = 3,99$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel independent)

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows 10*.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 86